




Propects of Sharia Governance in Islamic Finance Industry: Jurisdictions, Standards, and Implications

 Athar Shahbaz Wani^{1*}, Showkat Hussain Dar²

^{1&2}Islamic University of Science and Technology, India

*Corresponding Email: atharwani@gmail.com

Keywords:

Shari'ah Governance,
Jurisdictions,
Corporate, Ex-Ante,
Ex-Post

ABSTRACT

The paper aims to explore the establishment, organizational setup, and relevance of the international regulatory/standard setting institutions as Shari'ah governance platforms primarily AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Finance Institutions) and IFSB (Islamic Financial Services Board). The role of IIFA (International Islamic Fiqh Academy Jeddah) IFC (Islamic Fiqh Council of Muslim World League MWL) and ISRA (International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance) and supportive Shari'ah compliance platforms for Islamic Finance Industry (IFI) in the corporate and academic dimensions. The study is qualitative analysis of related Guiding Principles, which enshrine the Shari'ah governance framework (SGF) in IFI. The discussion highlights that the (SGF) is the particular aspect in the Islamic Finance Industry (IFI), which embodies the legitimacy of instruments, and generates the trust of stakeholders and shareholders in Islamic finance. The paper shows that analysis will support the understanding of Shari'ah governance and jurisdiction of the Islamic finance industry in the contemporary Banking and finance sector. The outcome of the predicted hypothesis will enable to suggest and modify the ongoing banking practices in Islamic corporate with strict adherence to the sharia standards.

Kata Kunci:

Tata Kelola Syariah,
Yurisdiksi, Perusahaan,
Ex-Ante, Ex-Post.

ABSTRAK

Prospek Tata Kelola Syariah dalam Industri Perbankan Islam: Yurisdiksi, Standar-standar, dan Implikasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembentukan, pengaturan organisasi, dan relevansi lembaga pengaturan/pengaturan standar internasional sebagai platform tata kelola Syari'ah terutama AAOIFI (Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam) dan IFSB (Dewan Jasa Keuangan Islam). Peran IIFA (akademi Islam internasional Fiqh jeddah) IFC (Dewan Fiqh Islam liga dunia muslim) dan ISRA (akademi penelitian. Internasional Shariah untuk keuangan islam) dan mendukung platform kepatuhan Syari'ah untuk Industri Keuangan Islam (IFI) dalam dimensi korporat dan akademik. Studi ini adalah analisis kualitatif dari Prinsip-Prinsip Panduan terkait, yang mengabadikan kerangka tata kelola Syari'ah (SGF) di IFI. Diskusi menyoroti bahwa (SGF) adalah aspek khusus dalam Industri Keuangan Islam (IFI), yang mewujudkan legitimasi instrumen, dan menghasilkan kepercayaan dari pemangku kepentingan dan pemegang saham di keuangan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis akan mendukung pemahaman tata kelola dan yurisdiksi Syari'ah industri keuangan Islam di sektor Perbankan dan keuangan kontemporer. Hasil dari hipotesis yang diprediksi akan memungkinkan untuk menyarankan dan memodifikasi praktik perbankan yang sedang berlangsung di perusahaan Islam dengan kepatuhan yang ketat terhadap standar syariah.

Article Information How To Cite

e-ISSN / p-ISSN

: Received: 17 March 2022; Revised: 23 July 2022; Accepted: 31 July 2022

: Wani, A. S., & Dar, S. H. (2022). Prospects of Sharia Governance in Islamic Finance Industry: Jurisdictions, Standards, and Implications. *Talaa : Journal of Islamic Finance*, 2(1), 21-32.
<https://doi.org/10.54045/talaa.v2i1.523>

: 2807-3002 / 2807-3312